



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI VII DPR-RI
DENGAN
DIRJEN MINERBA DAN PANAS BUMI**

Tahun Sidang	: 2005 - 2006
Masa Sidang	: IV
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Mitra Kerja	: Dirjen Minerba dan Panas Bumi
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal	: Selasa, 20 Juni 2006
Pukul	: 14.00 – 16.30 Wib
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI
Ketua	: Dr. A. Sonny Keraf
Sekretaris	: Dra. Dewi Barliana, M.PSi
Hadir Anggota	: 18 orang dari 24 Anggota Tim Panja Timah Komisi VII DPR-RI
Hadir Pemerintah	: Dirjen Minerba dan Panasbumi
Acara	: 1. Pembukaan oleh Pimpinan Komisi VII DPR-RI; 2. Penjelasan Dirjen Minerba dan Panas Bumi; 3. Tanya jawab; 4. Kesimpulan; 5. Penutup.

KESIMPULAN

1. Panja Timah Komisi VII DPR-RI dan Dirjen Mineral, Batubara dan Panas Bumi sepakat bahwa negara telah dirugikan dan lingkungan hidup rusak sebagai akibat dari penambangan inkonvensional yang terjadi di Bangka – Belitung.
2. Panja Timah Komisi VII DPR-RI dan Dirjen Mineral, Batubara dan Panas Bumi sepakat bahwa keberadaan Smelter dan Tambang Inkonvensional (TI) adalah merupakan penyebab utama timbulnya kerugian negara dan rusaknya lingkungan hidup.
3. Panja Timah Komisi VII DPR-RI dan Dirjen Mineral, Batubara dan Panas Bumi sepakat bahwa telah terjadi penyimpangan pemberian izin Smelter yang melanggar peraturan perundang-undangan.

4. Panja Timah Komisi VII DPR RI berpendapat bahwa ada ketidaktegasan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam menertibkan dan menegakkan aturan hukum terhadap ijin-ijin dari Smelter.

Jakarta, 20 Juni 2006
PIMPINAN KOMISI VII DPR-RI
WAKIL KETUA,

DR. A. SONNY KERAF